



Profil Investasi **KOTA METRO**

PROFILE OF INVESTMENT METRO MUNICIPALITY





PROFIL KEPALA DAERAH PROFILE OF THE REGIONAL HEAD

dr. H. Wahdi Siradjuddin, SP. OG (K)

Walikota Metro

The Mayor of Metro Municipality

Beliau dilahirkan di Metro pada tanggal 29 Juni 1967, dikenal dengan nama panggilan pak WAHDI, seorang dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi, beragama Islam.

Riwayat Pendidikan

Beliau mengawali pendidikan dasarnya di SD 22 Teluk Betung Utara (lulus 1979); kemudian melanjutkan ke SMP Muhammadiyah I Yogyakarta (lulus 1982); dan terakhir bersekolah di SMA Muhammadiyah I Yogyakarta (lulus 1985). Sedangkan Pendidikan Tingginya diperoleh dengan lulus Sarjana Kedokteran (Drs. Med) pada tahun 1989 sebagai Wisudawan Teladan dari Fakultas Kedokteran UNISSULA Semarang. Beliau lulus ujian PROFESI Dokter dari Fakultas Kedokteran UNAIR 1992; Lulus PPDS Obstetri dan Ginekologi UNDIP Desember 2002; Pendidikan Berkelanjutan Endokrinologi Reproduksi seri 1 – 4 (9 Maret – Desember 2008) dari Divisi Imunoendokrinologi Reproduksi – Departemen Obstetri dan Ginekologi FKUI – RSCM; Pendidikan Berkelanjutan (Jan – Des 2010) Fertilitas Endokrinologi Reproduksi RS.

He was born in Metro City on 29 June 1967, known by the nickname Mr. WAHDI, a specialist in Obstetrics and Gynaecology, a Muslim.

Educational History

He started his basic education at SD 22 of North Teluk Betung (graduated in 1979); then continued to SMP Muhammadiyah I Yogyakarta (graduated in 1982); and finally attended SMA Muhammadiyah I Yogyakarta (graduated in 1985). Meanwhile, his Higher Education was obtained by graduating with a Bachelor of Medicine (Drs. Med) in 1989 as an Exemplary Graduate from the Faculty of Medicine, UNISSULA of Semarang. He passed the PROFESSIONAL Doctor exam from the Faculty of Medicine, UNAIR in 1992; Graduated from PPDS Obstetrics and Gynaecology, UNDIP in December 2002; Continuing Education in Reproductive Endocrinology series 1-4 (March 9-December 2008) from the Division of Reproductive Immuoendrocrinology - Department of Obstetrics and Gynaecology, FKUI - RSCM; Continuing Education (Jan-Dec 2010) Fertility, Reproductive Endocrinology, RS.



Hasan Sadikin/Universitas Padjadjaran Bandung; dan lulus SP2 KONSULTAN OBGINSOS dari Universitas Brawijaya Malang pada Agustus 2020.

Hasan Sadikin/Padjadjaran University of Bandung; and graduated from SP2 OBGINSOS CONSULTANT from Brawijaya University of Malang in August 2020.

Pekerjaan saat ini :

Dokter Pendidik Klinik Obstetri Ginekologi pada Fakultas Kedokteran UNILA; Pelatih Nasional (Advance Trainer) JNPK-KR; Surveyor Nasional KARS (Komite Akreditasi Rumah Sakit); Ketua P2KP-KR Kota Metro; Ketua TIMKORDIK RS A. YANI METRO; Ketua TIM Visitasi RS Pendidikan; Ketua KEPK (Komite Etik Penelitian Kesehatan) RS.A. Yani.

Current Occupation:

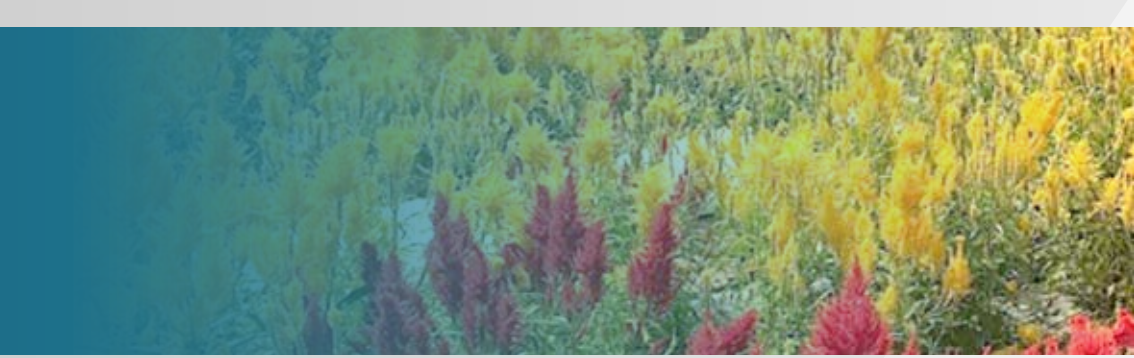
Educator of Obstetrics and Gynaecology Clinic at the Faculty of Medicine, UNILA; National Trainer (Advance Trainer) JNPK-KR; National Surveyor KARS (Hospital Accreditation Committee); Head of P2KP-KR Metro City; Head of TIMKORDIK RS A. YANI METRO; Head of Visitation Team of Teaching Hospital; Head of KEPK (Health Research Ethics Committee) RS.A.Yani.

Karya Ilmiah/ Penelitian:

Gambaran hasil pemeriksaan pap's smear dalam upaya deteksi dini kanker leher Rahim; Analisa kematian maternal di RSUP dr. Kariadi Semarang, sistem rujukan (MOGI 2000); Kondisi ibu yang melahirkan bayi dengan sindroma down; Abortus habitualis di RSUP dr. Kariadi Semarang; Surgical anatomy untuk menghindari cedera pada tractus urinarius pada bedah obstetri dan ginekologi; Komplikasi saluran pencernaan dalam pembedahan

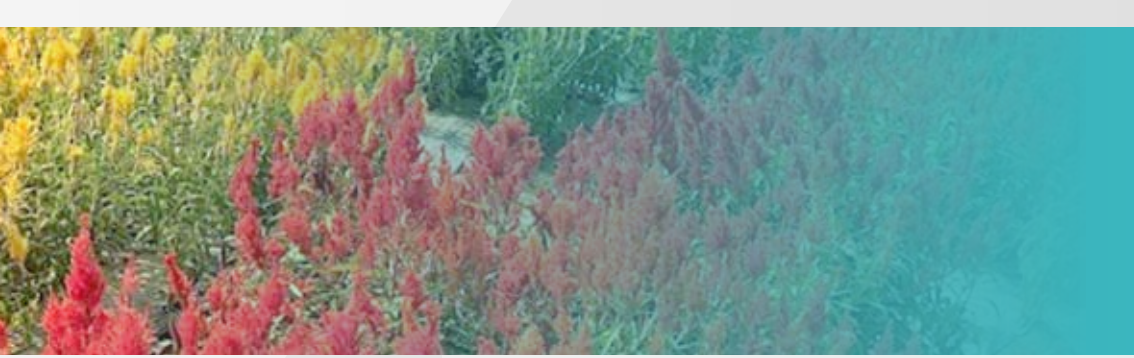
Scientific Paper/Research:

Description of Pap's smear examination results in early detection of cervical cancer; Analysis of maternal mortality at RSUP dr. Kariadi Semarang, referral system (MOGI 2000); Condition of mothers who give birth to babies with Down syndrome; Habitual abortion at RSUP dr. Kariadi Semarang; Surgical anatomy to avoid injury to the urinary tract in obstetrics and gynaecology surgery; Complications of the digestive tract in gynaecology surgery; Nifedipine



ginekologi; Nipedipin sebagai anti hipertensi pada preeklampsia dan tokolitik; Teknik jahitan bujursangkar multiple hemostatik (menejemen perda-rah an uterus) pada operasi caesarea; Pengembangan Puskesmas Poned di Kabupaten Pemalang Jawa Tengah (BUKU PONED); Kadar estradiol serum pada wanita menopause dengan dan tanpa sindroma vasomotor, (thesis akhir-dipresentasikan di COGI BOGI the 5th. Shanghai, Juni 2007); Analisa laporan kasus IUGR (MJ of Lampung University 2017); Laporan kasus PLASENTA ACRETA (Diagnosis dan Tatalaksana), disampaikan di PIT POGI 2018 Semarang; Analisa epidemiologi deteksi dini komplikasi Wanita hamil (disampaikan di Direktorat KESGA KEMENKES dalam Pemanfaatan BUKU KIA (2018); M-EWS (Mw = Modifikasi Wahdi) 2019, HOGSI Malang- KARS; Penggunaan Instrumen QPCQ 2019

as antihypertensive in preeclampsia and tocolytic; Multiple haemostatic square suture technique (uterine bleeding management) in caesarean section; Development of Poned Health Centre in Pemalang Regency, Central Java (PONED BOOK); Serum oestradiol levels in postmenopausal women with and without vasomotor syndrome, (final thesis - presented at COGI BOGI the 5th Shanghai, June 2007); Analysis of IUGR case report (MJ of Lampung University 2017); PLACENTA ACRETA case report (Diagnosis and Management), presented at PIT POGI 2018 Semarang; Epidemiological analysis of early detection of complications in pregnant women (presented at the Directorate of KESGA, Ministry of Health in the Utilization of KIA BOOKS (2018); M-EWS (Mw = Modification of Wahdi) 2019, HOGSI Malang- KARS; Use of QPCQ Instrument 2019



(tesis konsultan obginsos) Deteksi Dini kanker serviks dengan metode DO IVA (Kota Metro mendapat Penghargaan Pelayanan IVA Nasional Tingkat Madya).

Prestasi dan Penghargaan :

Wisudawan Teladan Sarjana Kedokteran (Drs.Med), 1990; Penghargaan Makalah Terbaik PIT POGI XI, 1999; Penerima Piagam Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya X dan XX tahun dari Presiden RI.; Penghargaan "Inspiring CSR Award I" – Lampung, 2016; Penghargaan "Gold CSR Award II" – Lampung, 2017; dan Penghargaan dari Walikota Metro atas peran serta dan dedikasinya dalam Pencapaian Prestasi Kota Metro sebagai Pelaksana Inspeksi Visualisasi Asam Asetat (IVA) Terbaik Madya Nasional dengan Inovasi "DO IVA" 2018.

(obgynos consultant thesis) Early Detection of cervical cancer with the DO IVA method (Metro City received the National IVA Service Award at the Middle Level).

Achievements and Awards:

Exemplary Graduate of Bachelor of Medicine (Drs.Med), 1990; Best Paper Award of PIT POGI XI, 1999; Recipient of the Satyalancana Karya Satya X and XX year Honorary Charter from the President of the Republic of Indonesia; "Inspiring CSR Award I" – Lampung, 2016; "Gold CSR Award II" – Lampung, 2017; and Award from the Mayor of Metro for his role and dedication in the Achievement of Metro City as the Best National Medium Acetic Acid Visualization Inspection (IVA) Implementer with the "DO IVA" Innovation 2018.



SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA METRO

FOREWORD OF THE HEAD OF THE ONE STOP OFFICE OF INVESTMENT AND INTEGRATED SERVICES OF METRO MUNICIPALITY

Deny Sanjaya, ST., MT.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, puji Syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.

Potensi dan peluang investasi di Kota Metro ini dimaksudkan dan ditujukan untuk memberikan Gambaran atau informasi tentang perkembangan investasi di Kota Metro, dengan memperkenalkan dan mengidentifikasi sektor-sektor usaha yang dapat dikembangkan dan dikenal luas, sehingga dapat meningkatkan investasi di Kota Metro.

Potensi dan peluang investasi di Kota Metro dapat memberikan informasi yang komprehensif bagi calon investor yang tertarik untuk mengembangkan beragam sumber daya dan peluang investasi yang ada di Kota Metro melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro.

Kami telah menyiapkan sejumlah inisiatif untuk mempermudah proses investasi, mulai dari pemberian informasi, pemetaan

Alhamdulillah, praise be to Allah SWT Glory to HIM, the Exalted), the Almighty God.

The investment potential and opportunities in Metro Municipality are intended and aimed at providing an overview or information about investment developments in Metro Municipality, by introducing and identifying business sectors that can be developed and widely known, so that they can increase investment in Metro Municipality.

The investment potential and opportunities in Metro Municipality can provide comprehensive information for prospective investors who are interested in developing various resources and investment opportunities in Metro Municipality through the One-Stop Office of Investment and Integrated Services of Metro Municipality.

We have prepared a number of initiatives to facilitate the investment process, starting from providing



yang mengacu tata ruang, penyampaian profil minat, penyederhanaan perizinan, dan pelaksanaan konstruksi dan oprasionalisasi sesuai rencana bisnis. Kami juga berkomitmen untuk mendorong peningkatan infrastruktur dan memperkuat kolaborasi antara pemerintah daerah, para pelaku usaha, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Kami sangat yakin bahwa dengan kerja sama dan sinergi dari berbagai pihak, kita dapat menciptakan peluang investasi yang tidak hanya bermanfaat bagi para investor, tetapi juga berdampak positif terhadap pembangunan daerah, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan keberlanjutan ekonomi.

Akhir kata, kami mengajak seluruh elemen untuk menjadikan ini sebagai momentum bagi kita untuk berdiskusi, berbagi ide, dan memperkuat komitmen dalam mengembangkan potensi investasi yang ada di wilayah Kota Metro.

information, mapping that refers to spatial planning, submitting interest profiles, simplifying licensing, and implementing construction and operations according to business plans. We are also committed to encouraging infrastructure improvements and strengthening collaboration between local governments, business actors, and various other stakeholders.

We strongly believe that with cooperation and constructive collaboration from various parties, we can create investment opportunities that are not only beneficial for investors, but also have a positive impact on regional development, improving community welfare, and economic sustainability.

Finally, we invite all elements to make this a momentum for us to discuss, share ideas, and strengthen commitment in developing investment potential in the Metro Municipality area.

Terima Kasih

Thank you

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



VISI KOTA METRO | METRO MUNICIPALITY VISION

Terwujudnya Kota Metro Berpendidikan, Sehat, Sejahtera dan Berbudaya

The realization of an Educated, Healthy, Prosperous and Cultured Metro Municipality

Memperhatikan visi diatas maka ada 4 pokok visi yang akan menjadi inti dalam pelaksanaan Pembangunan dimasa yang akan datang. Adapun pokok pokok visi tersebut adalah :

Considering the vision above, there are four main visions that will be the core of the implementation of Development in the future. The main points of the vision are:



Kota Metro Berpendidikan
Educated Metro Municipality

Kota Metro Berpendidikan diwujudkan dengan membentuk (Generasi Emas Metro Cemerlang (GEMERLANG), yaitumasyarakat cerdas yang mempunyai daya saing di tingkatnasional dan global dengan mengedepankan nilai-nilai agama dan ideologi Pancasila.

Educated Metro Municipality is realized by forming the Golden Generation of Brilliant Metro (GEMERLANG), namely an intelligent society that is competitive at the national and global levels by prioritizing religious values and the Pancasila ideology.



Kota Metro Sehat
Healthy Metro Municipality

Kota Metro Sehat diwujudkan dengan membangun masyarakat yang sehat secara jasmani, rohani dan sehat secara sosial. Dengan fisik dan jiwa sehat, diharapkanmasyarakat dapat berinteraksi sosial tanpa membedakan-ras, suku, agama, ataukepercayaan, status sosial, ekonomi, politik dengan tetap mengedepankan nilai-nilaiagama, budaya dan kearifan lokal. Metro Sehat akan dilaksanakan melalui peningkatanderajat kesehatan, peningkatan kehidupan beragama dan budaya gotong-royong."

A Healthy Metro Municipality is realized by building a society that is physically, spiritually, and socially healthy. With a healthy body and soul, it is hoped that the community can interact socially without differentiating race, ethnicity, religion, or belief, social status, economy, politics while still prioritizing religious values, culture, and local wisdom. Healthy Metro will be implemented through increasing health levels, increasing religious life and mutual cooperation culture."



3



Kota Metro Sejahtera

Prosperous Metro Municipality

Kota Metro Sejahtera merupakan kondisi masyarakat KotaMetro yang makmur dengan pendapatan yang baik sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan jasani, rohani dan sosial untuk dirinya, keluarga dan masyarakat. Kota Metro Sejahtera akan diwujudkan melalui penguatan perekonomian lokal yang menjadi sumber utama mata pencaharian masyarakat Kota Metro.

Penguatan perekonomian lokal dilakukan dengan membentuk masyarakat yang produktif dan berdaya saing melalui pengembangan ekonomi kreatif dan pemanfaatan teknologi informasi.

A Prosperous Metro Municipality is a condition of the Metro Municipality community that is prosperous with good income so that the community can meet the service, spiritual and social needs for themselves, their families, and the community. A Prosperous Metro Municipality will be realized through strengthening the local economy which is the main source of livelihood for the Metro Municipality community.

Strengthening the local economy is done by forming a productive and competitive society through the development of the creative economy and the use of information technology.

4



Kota Metro Berbudaya

Cultured Metro Municipality

Kota Metro Berbudaya merujuk pada perilaku masyarakat Kota Metro agar memiliki dan secara alamiah mengedepankan sikap yang berbudaya dalam kehidupan sehari-hari. Berbudaya akan diwujudkan melalui penanaman nilai-nilai budaya dalam kehidupan sosial, ekonomi, politik maupun dalam sistem pemerintahan sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan global tanpa menghilangkan jati diri sebagai anak bangsa.

Cultivated Metro Municipality refers to the behaviour of the Metro Municipality community so that they have and naturally prioritize a cultured attitude in everyday life. Culture will be realized through the instillation of cultural values in social, economic, political life and in the government system so that they are able to adapt to global changes without losing their identity as children of the nation.

MISI KOTA METRO | MISSION OF METRO MUNICIPALITY

1. Mewujudkan kualitas pendidikan dan kebudayaan yang berdaya saing di tingkat nasional dan global dengan menjunjung tinggi nilai keagamaan.
2. Mewujudkan masyarakat sehat jasmani, rohani, dan sehat secara sosial
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur fisik secara efektif, efisien, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
4. Meningkatkan masyarakat produktif, berdaya saing dalam bidang teknologi, inovasi dan ekonomi kreatif.
5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang baik (*Good Governance*), Terhormat, dan Bermartabat.

-
1. *Realizing the quality of education and culture that is competitive at the national and global levels by upholding religious values.*
 2. *Realizing a physically, spiritually, and socially healthy society*
 3. *Increasing the quantity and quality of physical infrastructure effectively, efficiently, environmentally aware, and sustainable.*
 4. *Increasing a productive, competitive society in the fields of technology, innovation, and the creative economy.*
 5. *Realizing Good, Respectable, and Dignified Governance.*





GAMBARAN UMUM DAERAH

GENERAL OVERVIEW OF THE REGION

SELAYANG PANDANG KOTA METRO

Gambaran Umum Kota Metro

Secara geografis terletak pada 105° 17'-105° 21' Bujur Timur dan 5° 6'-5° 10' Lintang Selatan, berjarak ±45 km dari Kota Bandar Lampung (Ibukota Provinsi Lampung). Wilayah Kota Metro relatif datar dengan ketinggian antara 30-60 m diatas permukaan air laut. Beriklim hujan humid tropis .suhu udara berkisar antara 26-28°, kelembaban udara rata-rata 80-88 % dan curah hujan per-tahun antara 2,264 mm – 2,868 mm. bulan hujan berkisar antara September sampai Mei.

A GLANCE AT METRO MUNICIPALITY

General Overview of Metro Municipality

Geographically located at 105°17'-105°21' East Longitude and 5°6'- 5°10' South Latitude, approximately 45 km from Bandar Lampung Municipality (Capital of Lampung Province). The Metro Municipality area is relatively flat with an altitude of between 30-60 m above

sea level. It has a tropical humid Air temperature ranges from 26°-28°, average humidity 80-88% and annual rainfall between 2,264 mm – 2,868 mm. The rainy months range from September to May.





• **Topografi**

Kota Metro memiliki wilayah yang relatif datar dengan ketinggian antara 30-60 meter di atas permukaan air laut. Kota Metro memiliki tiga jenis ketinggian, yaitu 0-3% (datar), 3-8% (datar-bergelombang), dan 8-15% (bergelombang).

• **Demografi**

Pada tahun 2023, Kota Metro memiliki Luas wilayah 7.321,40 ha atau 73,21 km² (sesuai dengan Perda Kota Metro No 5 Tahun 2022 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tahun 2022 – 2041). Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro per Desember 2023 jumlah total penduduk Kota Metro sebesar 176.111 jiwa dimana jumlah persebaran penduduk 100,00 % dan Kepadatan penduduk Kota Metro sebesar 2.405 Jiwa/km² yang tersebar dalam 5 wilayah kecamatan dan 22 kelurahan

• **Topography**

Metro Municipality has a flat area with an altitude of between 30-60 meters above sea level. Metro Municipality has three types of elevation, namely 0-3% (flat), 3-8% (flat undulating), and 8-15% (undulating).

• **Demographics**

In 2023, Metro Municipality has an area of 7,321.40 ha or 73.21 km² (in accordance with Metro Municipality Regional Regulation No. 5 of 2022 on the Municipality Spatial Plan for 2022 - 2041). Based on data from the Population and Civil Registration Service of Metro Municipality as of December 2023, the total population of Metro Municipality is 176,111 people where the population distribution is 100.00% and the population density of Metro Municipality is 2,405 people/km² spread across 5 districts and 22 villages.

• Geografi

Kota Metro memiliki Luas wilayah 7.321,40 ha atau 73,21 km² terletak antara 5: 6' - 5: 8' Lintang Selatan dan antara 105: 17' - 105: 19' Bujur Timur. Kota Metro memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Lampung Timur
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah, dan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur.

• Geography

Metro Municipality has an area of 7,321.40 ha or 73.21 km² located between 5°6' - 5°10' South Latitude and between 105°17' - 105°21' East Longitude. Metro Municipality has the following boundaries:

1. The North is bordered by Central Lampung and East Lampung Regencies
2. The South is bordered by East Lampung Regency
3. The West is bordered by Central Lampung Regency, and
4. The East is bordered by East Lampung Regency.





Kota Metro dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 1999 dengan Luas wilayah 7.321,40 ha atau 73,21 km². Kota Metro terdiri dari 5 Kecamatan dengan 22 kelurahan, yang pembentukannya berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 yang terdiri dari:

- a. **Kecamatan Metro Barat** dengan luas wilayah 11,55 km², terdiri dari :
1. Kelurahan Ganjar Agung
 2. Kelurahan Ganjar Asri
 3. Kelurahan Mulyojati
 4. Kelurahan Mulyosari



.....

Metro Municipality was established based on Law No. 12 of 1999 with an area of 7,321.40 ha or 73.21 km². Metro Municipality consists of 5 Districts with 22 Sub-Districts, the formation of which is based on the Regional Regulation of Metro Municipality No. 25 of 2000 which consists of:

- a. **West Metro District** with an area of 11.55 km², consisting of:
1. Ganjar Agung Sub-District
 2. Ganjar Asri Sub-District
 3. Mulyojati Sub-District
 4. Mulyosari Sub-District.





b. Kecamatan Metro Pusat

dengan luas wilayah 12,53 km², terdiri dari:

1. Kelurahan Metro
2. Kelurahan Imopuro
3. Kelurahan Hadimulyo Barat
4. Kelurahan Hadimulyo Timur
5. Kelurahan Yosomulyo 44

b. Central Metro

District with an area of 12.53 km², consisting of:

1. Metro Sub-District
2. Imopuro Sub-District
3. West Hadimulyo Sub-District
4. East Hadimulyo Sub-District
5. Yosomulyo 44 Sub-District.

c. Kecamatan Metro Selatan dengan luas wilayah 14,86 km², terdiri atas:

1. Kelurahan Margodadi
2. Kelurahan Margorejo
3. Kelurahan Sumbersari
4. Kelurahan Rejomulyo

c. South Metro District with an area of 14.86 km², consisting of:

1. Margodadi Sub-District
2. Margorejo Sub-District
3. Sumbersari Sub-District
4. Rejomulyo Sub-District.

d. Kecamatan Metro Timur dengan luas wilayah 12,88 km², terdiri atas:

1. Kelurahan Iringmulyo
2. Kelurahan Yosodadi
3. Kelurahan Yosorejo
4. Kelurahan TejoAgung
5. Kelurahan Tejosari

d. East Metro District with an area of 12.88 km², consists of:

1. Iringmulyo Sub-District
2. Yosodadi Sub-District
3. Yosorejo Sub-District
4. TejoAgung Sub-District
5. Tejosari Sub-District.

e. Kecamatan Metro Utara dengan luas wilayah 21,90 km², terdiri atas:

1. Kelurahan Banjarsari
2. Kelurahan Purwosari
3. Kelurahan Purwoasri
4. Kelurahan Karangrejo

Pola penggunaan lahan di kelompokkan ke dalam 2 jenis, yaitu lahan terbangun dan tidak terbangun. Lahan terbangun terdiri dari kawasan pemukiman, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas perdagangan dan jasa, sedangkan lahan tidak terbangun terdiri dari persawahan, perladangan, dan penggunaan lainnya. Kawasan tidak terbangun didominasi oleh persawahan dengan sistem irigasi teknis seluas 2.968,15 hektar atau 43,38% dari luas wilayah, selebihnya adalah lahan kering pekarangan, tegalan dan sawah non irigasi.

e. Metro Utara District with an area of 21.90 km², consists of:

1. Banjarsari Sub-District
2. Purwosari Sub-District
3. Purwoasri Sub-District
4. Karangrejo Sub-District.

Land use patterns are grouped into 2 types, namely developed and undeveloped land. Developed land consists of residential areas, public facilities, social facilities, and trade and service facilities. While undeveloped land consists of paddy fields, plantations, and other uses. The undeveloped area is dominated by paddy fields with a technical irrigation system covering an area of 2,968.15 hectares or 43.38% of the area, the rest is dry land, yards, dry fields, and non-irrigated paddy fields.





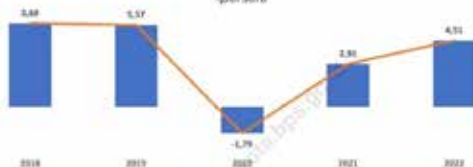
PDRB KOTA METRO MENURUT LAPANGAN USAHA 2022

PDRB
(Juta Rupiah)

ADHB 7.224.646,9
Atas Dasar Harga Berlaku

ADHK 4.554.794,4
Atas Dasar Harga Berstabil

Laju Pertumbuhan PDRB Kota Metro
(persen)



Laju Pertumbuhan PDRB Kota Metro Menurut Lapangan Usaha
(persen)



Distribusi Terbesar PDRB Kota Metro Menurut Lapangan Usaha
(persen)



PDRB KOTA METRO MENURUT LAPANGAN USAHA 2023

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah kotor dalam proses produksi barang dan jasa yang terjadi dalam wilayah Kota Metro. PDRB merupakan indikator penting dalam mengukur pertumbuhan ekonomi Kota Metro. PDRB dapat diukur dengan dua cara, yaitu dengan harga berlaku (ADHB) dan dengan harga konstan (ADHK).

PDRB Kota Metro
2023

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

7.865,46
Miliar Rupiah

PDRB Atas Dasar Harga Konstan

4.775,93
Miliar Rupiah

Laju Pertumbuhan
2023



13.67%

Jasa Lainnya
Kontribusi terbesar dari sektor jasa lainnya terhadap laju pertumbuhan ekonomi Kota Metro pada tahun 2023.

PDRB per Kapita
2023

45,24
Juta Rupiah
PDRB per Kapita adalah PDRB Kota Metro Atas Dasar Harga Berlaku dibagi dengan jumlah penduduk Kota Metro pada tahun 2023.

9 of 17

9 sektor yang memiliki laju pertumbuhan lebih dari 10%.

Distribusi PDRB
2023



BPS KOTA METRO

+62-725-43756

Alamat: Jl. Korpri No. 1, Kota Metro

http://www.kotametro.go.id

Nilai PDRB/GRDP (Milyar Rupiah/Billion rupiahs)

	2019	2020	2021	2022	2023
- ADHB/ at current price	6.320,91	6.289,54	6.565,45	7.224,29	7.865,46
- ADHK/ at 2010 Constant Price	4.312,38	4.235,00	4.358,39	4.554,76	4.775,93

PDRB per Kapita/Per Capita GRDP (Juta Rupiah/Million rupiah)

- ADHB/ at current price	37,68	37,36	38,59	42,00	45,24
- ADHK/ at 2010 Constant Price	25,71	25,16	25,62	26,48	27,47
- Pertumbuhan PDRB per Kapita ADHK 2010/ Growth of Per Capita GRDP at 2010 Constant Price	5,57	-1,79	2,91	4,51	4,86
Jumlah Penduduk/ Population	167.738	168.345	170.121	172.003	173.873
Pertumbuhan Jumlah Penduduk (Persen)/ Population Growth (Percent)	1,54	0,36	1,05	1,11	1,09



Indeks Pembangunan Manusia



IPM Kota Metro pada tahun 2023 sebesar **79,85**

Usia Harapan Hidup (UHH)

75,14 tahun

Stabilitas Laju Sekolah

14,77 tahun

Kota-rata Laju Sekolah

11,00 tahun

Pengeluaran per kapita yang disekuitkan

12,618

Rp. 12.618,00 per kapita

* IPM Kota Metro mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yang pada saat itu 79,46 dan termasuk dalam kategori tinggi

Cetakan bulat tahun 2023 BPS melakukan update nomor data UHH hasil SP2023 dengan hasil U SP2023 yang lebih tinggi dan berdasarkan jumlah sampel yang lebih besar

metrokota.bps.go.id

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA METRO DESEMBER 2023

Berita Resmi Statistik No. 01/01/2024/TH. IX, 2 Januari 2024



Month-to-Month (m-to-m)

DEFLASI 0,03%

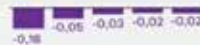
Year-to-Year (y-to-y)

INFLASI 3,05%

Year-to-Year (y-to-y)

INFLASI 3,05%

Kontribusi Penyumbang Utama
Andal Deflasi (m-to-m, %)



Kontribusi Penyumbang Utama
Andal Inflasi (y-to-y, %)



Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Kota Metro (2018=100), Desember 2022-Desember 2023



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Tertinggi dan Terendah di 90 Kota



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA METRO
Metro : metrokota.bps.go.id





SARANA DAN PRASARANA FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

a. Transportasi dan Jalan

Transportasi di Kota Metro didukung dengan jaringan jalan yang baik, terminal dan sarana angkutan umum yang memadai. Panjang jalan di Kota Metro berdasarkan status kewenangannya adalah pertama jalan Negara sepanjang 9,93 km, jalan Provinsi mencapai 15,85 km dan jalan kota sepanjang 567,81.

a. Transportation and Roads

Transportation in Metro Municipality is supported by a good road network, terminals, and adequate public transportation facilities. The length of roads in Metro Municipality based on their authority status is first, State roads with a length of 9.93 km, Provincial roads reaching 15.85 km and Municipality roads with a length of 567.81.





Panjang jalan menurut jenis permukaan sampai dengan tahun 2020 berupa aspal sepanjang 555,75 km , kerikil/onderlagh 1,14 km dan rigid/beton 10,92 km. Untuk mendukung pelayanan angkutan penumpang dan barang, Kota Metro memiliki 2 buah terminal, yaitu terminal kota yang terletak di Metro Pusat dan terminal Barang di Tejoagung Metro Timur.

b. Perbankan

Kemajuan perekonomian daerah berbanding sejajar dengan kemajuan lembaga perbankan. Di satu sisi, perkembangan perekonomian daerah akan menarik minat perbankan untuk membuka cabangnya, disisi lain keberadaan perbankan juga akan mempercepat kemajuan perekonomian daerah. Di Kota Metro terdapat lembaga perbankan yaitu, BNI, BRI, Bank Mandiri, Bank Lampung, Bank Danamon, BCA, BTN, BTPN, BSI, Bank Eka Bumi Arta, Bank Haga, Bank Muamalat, dengan dilengkapi beberapa unit Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

The length of roads according to surface type until 2020 was asphalt with a length of 555.75 km, gravel/underlugs of about 1.14 km and rigid/concrete of about 10.92 km. To support passenger and goods transportation services, Metro Municipality has two terminals, namely the Municipality terminal located in Central Metro and the Goods terminal in Tejoagung of East Metro.

b. Banking

The progress of the regional economy is in line with the progress of banking institutions. On the one hand, the development of the regional economy will attract the interest of banks to open their branches, on the other hand the existence of banking will also accelerate the progress of the regional economy. In Metro Municipality there are banking institutions, namely, BNI, BRI, Bank Mandiri, Bank Lampung, Bank Danamon, BCA, BTN, BTPN, BSI, Bank Eka Bumi Arta, Bank Haga, Bank Muamalat, equipped with several Automated Teller Machines (ATMs).

c. Perdagangan

Kota Metro memiliki prospek perdagangan yang cukup baik dan kondisi keamanan yang sangat kondusif. Letaknya yang cukup strategis dan mudah dijangkau dari berbagai arah, sehingga tidak saja melayani kebutuhan warga Metro tetapi juga warga Kabupaten Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Selatan, serta daerah lainnya. Perdagangan di Kota Metro berpusat di tiga lokasi yaitu Pertama, Kawasan Perdagangan Terpadu yang meliputi eks Nuban, sebagian terminal dan eks Kopindo. Kedua, Metro Mega Mall dan yang ketiga adalah Ruko Sudirman Selain itu terdapat beberapa pasar yang tersebar di berbagai wilayah Kota Metro dan mempunyai prospek yang cukup menjanjikan, yaitu Pasar Cendrawasih, Pasar Tejoagung, Shopping Center, Pasar Margorejo, Pasar Summersari Bantul, Pasar Burung Ganjar Agung, Pasar Pagi Purwosari, Pasar Ayam Hadi Mulyo, Pasar Tejo Agung dan pasar swalayan yang terletak di beberapa tempat.

c. Trade

Metro Municipality has quite good trade prospects and very conducive security conditions. Its location is quite strategic and easy to reach from various directions, so that it not only serves the needs of Metro residents but also residents of the Regencies of Central Lampung, East Lampung, South Lampung, and other areas. Trade in Metro Municipality is centred in three locations, namely First, the Integrated Trade Area which includes the former Nuban, part of the terminal and the former Kopindo. Second, Metro Mega Mall and the Third is Ruko Sudirman. In addition, there are several markets spread across various areas of Metro Municipality and have quite promising prospects, namely Cendrawasih Market, Tejoagung Market, Shopping Centre, Margorejo Market, Summersari Bantul Market, Ganjar Agung Bird Market, Purwosari Morning Market, Hadi Mulyo Chicken Market, Tejo Agung Market, and supermarkets located in several places.





d. Budaya

Latar belakang suku penduduk di Kota Metro beraneka ragam, yang sebagian berasal dari Jawa, Sumatera Barat, Lampung, dan Tionghoa. Seni budaya juga berkembang sesuai daerah asalnya. Keanekaragaman budaya ini menjadikan keunggulan tersendiri bagi Kota Metro untuk menarik wisatawan. Guna mempromosikan objek wisata dan budaya daerah, maka pada peringatan Hari Jadi Kota Metro setiap tanggal 9 Juni, Pemerintah Kota Metro menggelar Festival Kota Metro yang digabungkan dengan Metro Expo dengan tema Festival Putri Nuban (Festival Bumi Sai Wawai).





d. Culture

The ethnic background of the population in Metro Municipality is diverse, some of which come from Java, West Sumatra, Lampung, and Chinese. Arts and culture also develop according to their regions of origin. The cultural diversity makes Metro Municipality a unique advantage to attract tourists. To promote regional tourism and culture, on the commemoration of Metro Municipality's Anniversary every 9 June, the Metro Municipality Government holds the Metro Municipality Festival combined with the Metro Expo with the theme of the Putri Nuban Festival (Bumi Sai Wawai Festival).

e. Industri



Jumlah industri mencapai 1.804 unit usaha dengan penyerapan total tenaga kerja sebesar 4.160 orang yang terbagi dalam kelompok industri antara lain agro (makanan), hasil hutan, logam, dan kerajinan. Aneka industri yang lain adalah jasa, bahan bangunan dan tekstil. Industri kecil menengah ini memiliki nilai investasi sejumlah 76.707.865.000 dengan sentra industri kecil terbagi menjadi

e. Industry

The number of industries reached 1,804 business units with a total workforce absorption of 4,160 people divided into industrial groups including agro (food), forest products, metals, and crafts. Various other industries are services, building materials and textiles. The small and medium industry has an investment value of IDR 76,707,865,000 with small industrial centres divided



21 Kelompok usaha. Sehingga masih sangat mungkin dikembangkan, karena mudahnya mendapatkan bahan baku, tenaga kerja yang relatif mudah dan murah, serta didukung dengan kondisi keamanan yang kondusif (berdasarkan data yang dihimpun Dinas Koperasi, UMK, Usaha Menengah dan Perindustrian Kota Metro per Desember 2021).

into 21 business groups. So, it is still very possible to be developed, because of the ease of obtaining raw materials, easy and cheap labour, and supported by conducive security conditions (based on data collected by the Cooperatives, Micro-Small Enterprises, Medium Enterprises, and Industry Service of Metro Municipality as of December 2021).



f. Pertanian

Sebagian warga Kota Metro masih menekuni sektor pertanian dengan luas lahan sawah yang ada di Kota Metro 2.948 hektar, dengan rata-rata produktivitas 6,4 ton per hektar maka target produksi pada tahun 2023 di prediksi sekitar 32.834 ton gabah kering giling, dengan rincian Musim Tanam I seluas 2.948 hektar dan Musim Tanam II seluas 2.712 hektar persawahan dengan lahan yang cukup luas sehingga sektor pertanian tetap mendapatkan perhatian utama.

.....

f. Agriculture

Some Metro Municipality residents are still engaged in the Agricultural Sector with the area of paddy fields in Metro Municipality of about 2,948 hectares, with an average productivity of 6.4 tons per hectare, so the production target in 2023 is predicted to be around 32,834 tons of dry milled rice, with details of Planting Season I covering 2,948 hectares and Planting Season II covering 2,712 hectares of paddy fields with a fairly large area so that the Agricultural Sector continues to receive primary attention.



Kota Metro direncanakan sebagai pusat pengadaan benih padi untuk wilayah Kota Metro dan sekitarnya. Sektor perternakan dan perikanan juga cukup berkembang, diantaranya ternak sapi, kambing, ayam buras, ras pedaging, ras petelur, dan itik, dan lainnta. Berbagai jenis ikan yang dikembangkan yaitu ikan lele, patin, gurame, ikan mas dan ikan nila. Satu hal yang cukup membanggakan, Kota Metro ditetapkan sebagai centra lele untuk wilayah Provinsi Lampung.

Metro Municipality is planned as a centre for paddy seeds procurement for the Metro Municipality area and its surroundings. The Animal Husbandry and Fisheries Sectors are also quite developed, including cattle, goats, native chickens, broilers, layers, and ducks, and others. Several types of fish that are developed are catfish, Pangasius, gourami, carp, and Nile tilapia. One thing that is quite proud, Metro Municipality has been designated as a catfish centre for the Lampung Province.



g. Pendidikan

Kota Metro memiliki fasilitas yang memadai, berbagai prestasi dibidang pendidikan, situasi keamanan yang kondusif, penduduknya yang ramah, serta harga-harga kebutuhan pokok relatif murah dan mudah diperoleh merupakan daya tarik tersendiri bagi warga yang ingin menimba ilmu. Kawasan pendidikan Kota Metro berpusat di daerah kampus, serta tersebar di setiap penjuru wilayah. Saat ini terdapat 12 Perguruan Tinggi dan 183 buah sekolah mulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak hingga Menengah dan Kejuruan serta berbagai sarana pendidikan non formal lainnya. Kota Metro memiliki Gedung Perpustakaan yang cukup representatif, letaknya yang strategis memudahkan bagi pelajar dan masyarakat umum untuk datang dan membaca di perpustakaan ini. Masyarakat juga mengembangkan perpustakaan kelurahan yang dikenal dengan sebutan "Rumah Pintar" yang memudahkan warga menimba ilmu melalui berbagai buku-buku yang tersedia .

g. Education

Metro Municipality has adequate facilities, various achievements in the field of education, a conducive security situation, friendly residents, and cheap and easily obtained necessities are a special attraction for residents who want to gain knowledge. The Metro Municipality education area is centred in the campus area and is spread across every corner of the region. Currently there are 12 Universities and 183 schools ranging from Kindergarten to Middle and Vocational levels as well as various other non-formal educational facilities. Metro Municipality has a representative Library Building, its strategic location makes it easy for students and the public to come and read in the library. The community also develops a sub-district library known as "Rumah Pintar/Smart House" which makes it easy for residents to gain knowledge through various books available.

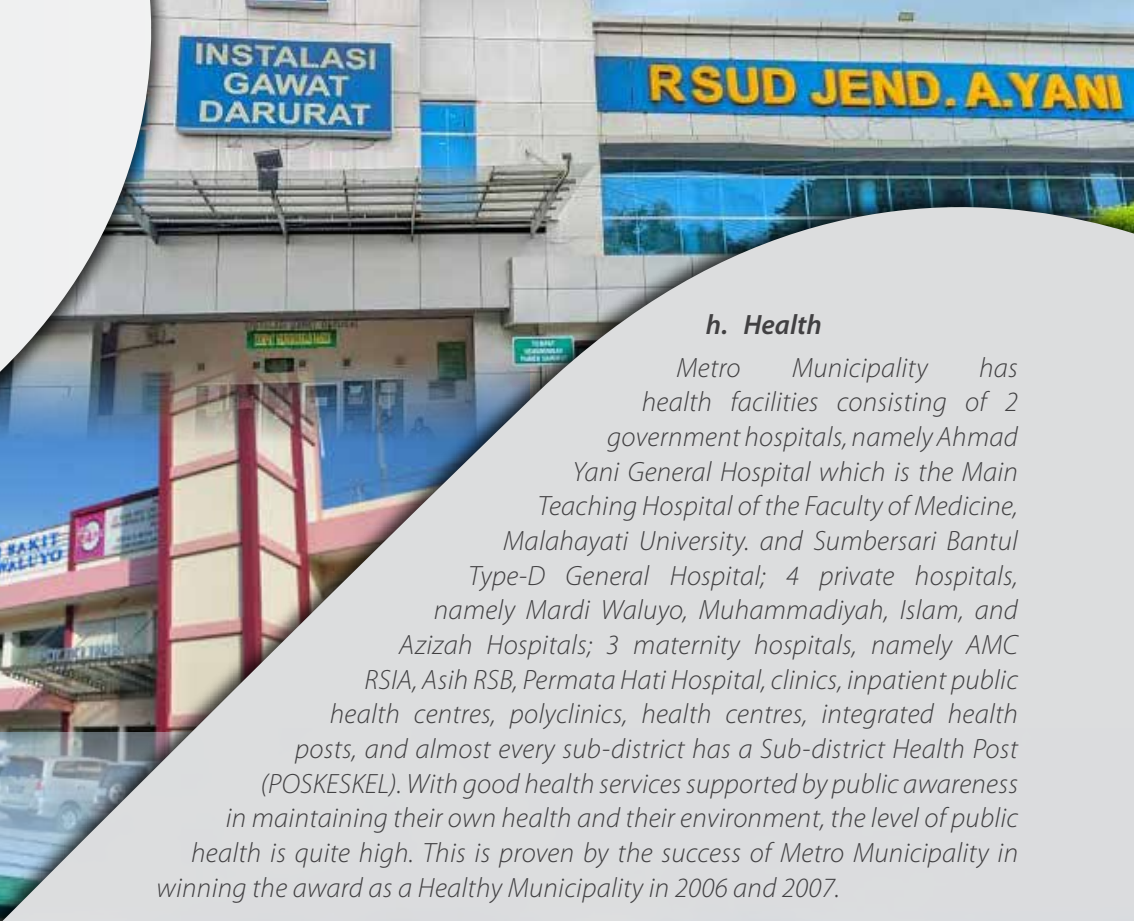




h. Kesehatan

Kota Metro memiliki fasilitas kesehatan yang terdiri dari 2 rumah sakit pemerintah yaitu RSU Ahmad Yani yang merupakan Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. dan RSU tipe-D Sumbersari Bantul , 4 rumah sakit swasta yaitu RS Mardi Waluyo, RS Muhammadiyah, RS Islam, RS Azizah, 3 rumah sakit bersalin yaitu RSIA AMC, RSB Asih, RS Permata Hati, klinik, puskesmas rawat inap, poliklinik, balai kesehatan, posyandu, bahkan hampir di setiap kelurahan memiliki Pos Kesehatan Kelurahan (POSKESKEL). Dengan pelayanan kesehatan yang baik didukung kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungannya, menjadikan derajat kesehatan masyarakat yang cukup-tinggi. Hal ini terbukti dengan keberhasilan Kota Metro meraih penghargaan sebagai Kota Sehat tahun 2006 dan 2007.





h. Health

Metro Municipality has health facilities consisting of 2 government hospitals, namely Ahmad Yani General Hospital which is the Main Teaching Hospital of the Faculty of Medicine, Malahayati University. and Summersari Bantul Type-D General Hospital; 4 private hospitals, namely Mardi Waluyo, Muhammadiyah, Islam, and Azizah Hospitals; 3 maternity hospitals, namely AMC RSIA, Asih RSB, Permata Hati Hospital, clinics, inpatient public health centres, polyclinics, health centres, integrated health posts, and almost every sub-district has a Sub-district Health Post (POSKESKEL). With good health services supported by public awareness in maintaining their own health and their environment, the level of public health is quite high. This is proven by the success of Metro Municipality in winning the award as a Healthy Municipality in 2006 and 2007.





PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) ONE-STOP INTEGRATED SERVICE

Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik melalui Online Single Submission (OSS) adalah sistem yang diterbitkan oleh Lembaga OSS di bawah Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) atau instansi setingkat yang berwenang di Indonesia. Perizinan ini meliputi berbagai jenis izin yang diperlukan untuk menjalankan usaha, dan bertujuan untuk menyederhanakan serta mempercepat proses perizinan bagi pelaku usaha.

The Electronic Integrated Business Licensing through Online Single Submission (OSS) is a system issued by the OSS Institution under the Ministry of Investment/Investment Coordinating Board (BKPM) or an authorized agency of the same level in Indonesia. The licensing includes several types of permits required to run a business and aims to simplify and accelerate the licensing process for business actors.





Lembaga OSS bertanggung jawab dalam:

1. Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB): NIB berfungsi sebagai identitas resmi usaha, yang menggantikan beberapa izin dasar yang sebelumnya harus diurus secara terpisah, seperti Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Importir (API), dan akses kepabeanan untuk pelaku usaha yang melakukan impor.
2. Perizinan Dasar dan Operasional: Selain NIB, Lembaga OSS juga mengeluarkan berbagai perizinan dasar lainnya, seperti izin lokasi, izin

The OSS Institution is responsible for:

1. *Issuance of Business Identification Number (NIB): NIB functions as an official business identity, which replaces several basic permits that previously had to be processed separately, such as Company Registration Certificate (TDP), Importer Identification Number (API), and customs access for business actors who import.*
2. *Basic and Operational Licensing: In addition to NIB, the OSS Institution also issues various other basic licenses, such as location*

lingkungan, dan izin operasional atau komersial yang diperlukan oleh jenis usaha tertentu.

3. Integrasi Perizinan: OSS menghubungkan berbagai instansi pemerintah pusat dan daerah yang terkait dengan perizinan. Dengan demikian, pelaku usaha dapat mengajukan permohonan izin yang akan langsung diteruskan kepada instansi terkait melalui satu platform.
4. Pelayanan untuk Berbagai Skala Usaha: OSS melayani perizinan untuk usaha mikro, kecil, menengah, hingga besar. Lembaga OSS memfasilitasi perizinan usaha baik untuk usaha lokal maupun investasi asing.
5. Kepastian dan Monitoring Usaha: Melalui OSS, pemerintah memiliki sistem yang lebih transparan dan terintegrasi untuk memantau kepatuhan usaha terhadap aturan yang berlaku, sehingga menciptakan kepastian hukum bagi pelaku usaha.

Secara keseluruhan, Lembaga OSS memungkinkan pelaku usaha memperoleh izin usaha secara cepat dan mudah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan iklim investasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

licenses, environmental licenses, and operational or commercial licenses required by certain types of businesses.

3. *Licensing Integration: OSS connects various central and regional government agencies related to licensing. Thus, business actors can apply for licenses that will be forwarded directly to the relevant agencies through one platform.*
4. *Services for Various Business Scales: OSS serves licensing for micro, small, medium, and large businesses. The OSS institution facilitates business licensing for both local businesses and foreign investment.*
5. *Business Certainty and Monitoring: Through OSS, the government has a more transparent and integrated system to monitor business compliance with applicable regulations, thereby creating legal certainty for business actors.*

Overall, the OSS institution allows business actors to obtain business licenses quickly and easily, so that it is expected to improve the investment climate and economic growth in Indonesia.

Untuk memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan yang terbaik bagi masyarakat, dilakukan melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu (DPMPTSP). Masyarakat dapat mengurus berbagai perizinan secara cepat, tepat, transparan dan mudah. DPMPTSP/MPP berlokasi di JI.AH Nasution No. 7 Kelurahan Imopuro, Kota Metro, melayani Perizinan dan Non Perizinan antara lain, pembuatan PBG, layanan Kependudukan, layanan Berusaha, layanan Taspen, layanan Imigrasi, layanan BPOM, layanan Konsultasi Bisnis dan Investasi dan lain-lain. Pemerintah Kota Metro saat ini telah memiliki Mal pelayanan Publik (MPP) dengan 34 jumlah instansi dan 274 Layanan yang ada diharapkan dapat memberikan kemudahan pelayanan serta memberikan informasi terkait bisnis dan investasi dalam satu lokasi. Saat ini MPP Kota Metro telah bertransformasi menjadi MPP Digital sejak Juni 2023.



GALERI INVESTASI PASAR MODAL
KOTA METRO

To provide the best licensing and non-licensing services for the community, it is conducted through the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP). The community can take care of various licenses quickly, accurately, transparently, and easily. DPMPTSP/MPP (Public Service Mall) is located at Jl. AH Nasution No. 7 Imopuro Sub-District of Metro Municipality, serves Licensing and Non-Licensing including, PBG making, Population services, Business services, TASPEN services, Immigration services, BPOM services, Business and Investment Consultation services and others. The Metro Municipality Government currently has a Public Service Mall (MPP) with 34 agencies and 274 existing services which are expected to provide easy services and provide information related to business and investment in one location. Currently, the MPP of Metro Municipality has been transformed into a Digital MPP since June 2023.



Jenis-Jenis Perizinan *Types of Licenses*

No	Jenis-Jenis Perizinan
1.	Izin Praktik Dokter dan Dokter Gigi Mandiri;
2.	Izin Praktik Dokter dan Dokter Gigi Fasilitas Kesehatan;
3.	Izin Dokter Spesialis dan Dokter Spesialis Gigi Mandiri;
4.	Izin Dokter Spesialis dan Dokter Spesialis Gigi Fasilitas Kesehatan;
5.	Izin Dokter Spesialis dan Dokter Spesialis Gigi Fasilitas Kesehatan;
6.	Izin Dokter Spesialis dan Dokter Spesialis Gigi Fasilitas Kesehatan;
7.	Izin Dokter Spesialis dan Dokter Spesialis Gigi Fasilitas Kesehatan;
8.	Izin Kerja Tenaga Gizi (SIPTGz) Fasilitas Kesehatan;
9.	Surat Izin Praktik Bidan (SIPB) Mandiri;
10.	Surat Izin Praktik Bidan (SIPB) Fasilitas Kesehatan;
11.	Surat Izin Praktik Perawat (SIPP) Mandiri;
12.	Surat Terdaftar Penyehat Tradisional (STPT);
13.	Surat Izin Praktik Apoteker (SIPA);
14.	Surat Izin Kerja Perawat Gigi (SIK-PG);
15.	Surat Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian (SIP-TTK);
16.	Surat Izin Praktik Refraksionis Optisien (SIP-RO);
17.	Surat Izin Praktik Tenaga Kesehatan Tradisional (SIP-TKT);
18.	Surat Izin Kerja Fisioterapis (SIP-F);
19.	Surat Izin Kerja Radiografer (SIK-R);
20.	Surat Izin Penyelenggaraan Pelayanan Radiologi Diagnostik (SIP-PRD);
21.	Surat Izin Praktik Psikologis Klinis (SIPPK) Mandiri;
22.	Surat Izin Praktik Psikologis Klinis (SIPPK) Faskes;
23.	Surat Izin Kerja Tenaga Sanitarian (SIK-TS);



No	Jenis-Jenis Perizinan
24.	Surat Izin Praktik Terapis Wicara (SIPTW) Mandiri;
25.	Surat Izin Praktik Okupasi Terapis (SIPOT);
26.	Surat Izin Kerja Perekam Medis dan Informasi Kesehatan;
27.	Surat Izin Praktik Teknik Kardiovaskuler (SIP-TKV);
28.	Surat Izin Praktik Penata Anestesi (SIPPA);
29.	Surat Izin Praktik Terapis Gigi Dan Mulut (SIPTGM) Fasilitas Kesehatan;
30.	Surat Izin Praktik Terapis Gigi Dan Mulut (SIPTGM) Mandiri;
31.	Surat Izin Kerja Teknisi Gigi (SIK-TG);
32.	Surat Izin Praktik Elektromedis (SIP-E);
33.	Surat Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik (SIP-ATLM);
34.	Surat Izin Kerja Ortotis Prostetis (SIKOP);
35.	Surat Izin Praktik Tukang Gigi (SIP-TG);
36.	Surat Izin Penyelenggaraan Panti Sehat (SIP-PS);
37.	Izin Penyelenggaraan Kesehatan Klinik Pratama;
38.	Izin Penyelenggaraan Kesehatan Klinik Utama;
39.	Surat Izin Unit Transfusi Darah (I-UTD);
40.	Surat Izin Pelayanan SPA;
41.	Surat Izin Perawat Kesehatan Masyarakat (SI-PKM);
42.	Surat Izin Perawat Kesehatan Anak (SI-PKA);
43.	Surat Izin Perawat Maternitas (SI-PM);
44.	Surat Izin Perawat Medical Bedah (SI-PMB);
45.	Surat Izin Perawat Geriatri(SI-PG);
46.	Surat Izin Perawat Kesehatan Jiwa (SI-PKJ);
47.	Surat Izin Tenaga Teknis Pelayanan Darah(SI-TTPD);
48.	Surat Izin Tenaga Audiologis (SITA);
49.	Surat Izin Tenaga Kesehatan Masyarakat (SI-TKM);



No	Jenis-Jenis Perizinan
50.	Surat Izin Pelayanan Dialisis (SI-PD);
51.	Surat Izin Tenaga Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (SI-TAKK);
52.	Surat Izin Tenaga Kesehatan Reproduksi dan Keluarga (SI-TKRK);
53.	Surat Izin Nutrisionis;
54.	Surat Izin Dietisien;
55.	Surat Izin Praktik Akupuntur Faskes;
56.	Surat Izin Tenaga Kesehatan Tradisional Ramuan;
57.	Surat Izin Tenaga Kesehatan Tradisional Keterampilan;
58.	NIB, SS dan Izin Laboratorium Medis Kelas Pratama;
59.	NIB, SS dan Izin Laboratorium Medis Kelas Utama;
60.	NIB, SS dan Izin Penyelenggaraan Optik;
61.	Surat Izin Praktik Perawat (SIPP) Fasilitas Kesehatan;
62.	Surat Izin Penyelenggaraan Griya Sehat (SIP-GS);
63.	Surat Izin Praktik Sementara (SIP-S);
64.	Surat Izin Trayek Angkutan Umum;
65.	Izin Peletakan Titik Reklame;
66.	Izin Tempat Penampungan Terdaftar Kayu Olahan;
67.	Izin Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan (IUPBP);
68.	Izin Tempat Penampungan Bekerja Migran Indonesia;
69.	Izin Usaha Lembaga Penyalur Pekerja Rumah Tangga Antar Kerja Lokal;
70.	Izin Usaha Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta Antar Kerja Lokal;
71.	NIB, SS dan Izin Koperasi Simpan Pinjam Primer (KSP Primer);
72.	NIB, SS dan Izin Pembukaan Kantor Cabang Koperasi Simpan Pinjam;
73.	NIB, SS dan Izin Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Koperasi;



No	Jenis-Jenis Perizinan
74.	NIB, SS dan Izin Pembukaan Kantor Kas Koperasi;
75.	NIB, SS dan Izin Praktik Dokter Hewan;
76.	NIB, SS dan Izin Praktik Dokter Hewan dan Pelayanan Paramedik Veteriner;
77.	NIB, SS dan Izin Pelayanan Jasa Laboratorium Veteriner;
78.	Surat Izin Paramedik Veteriner Pelayanan Inseminator (SIPP Inseminator);
79.	Surat Izin Paramedik Veteriner Pelayanan Pemeriksaan Kebuntingan (SIPP PKb);
80.	Surat Izin Paramedik Veteriner Pelayanan Teknik Reproduksi (SIPP ATR);
81.	Izin Pendirian Sekolah Dasar Swasta (IP-SDS);
82.	Izin Pendirian Sekolah Menengah Pertama (IP-SMP);
83.	Izin Pendirian Kegiatan Belajar Mengajar (IP-KBM);
84.	Izin Pendirian Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (IP-PAUD);
85.	Izin Operasional Sekolah Dasar Swasta (IO-SDS);
86.	Izin Operasional Sekolah Menengah Pertama (IO-SMP);
87.	Izin Operasional Kegiatan Belajar Mengajar (IO-KBM);
88.	Izin Operasional Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (IO-PAUD);
89.	Surat Izin Salon Kecantikan (SI-SK);
90.	Surat Izin Klinik Kecantikan (SI-KK);
91.	NIB dan SS Toko Alat Kesehatan;
92.	NIB, SS dan Izin Rumah Sakit Pemerintah Tipe C;
93.	NIB, SS dan Izin Rumah Sakit Pemerintah Tipe D;
94.	NIB, SS dan Izin Rumah Sakit Swasta Tipe C;
95.	NIB, SS dan Izin Rumah Sakit Swasta Tipe D;



No	Jenis-Jenis Perizinan
96.	NIB dan SS Pusat Kesehatan Masyarakat;
97.	Surat Izin Praktik Fisioterapis (SIP-F);
98.	NIB, SS Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT);
99.	NIB, SS dan Izin Apotik;
100.	NIB dan SS Toko Obat Tradisional;
101.	NIB dan SS Jasa Manajemen Hotel;
102.	Izin Pendirian Kursus dan Pelatihan (IPKPP);
103.	Izin Operasional Kursus dan Pelatihan (IOKPP);
104.	Surat Izin Tempat Pemotongan Hewan (SI-TPH);
105.	NIB dan UMKU Pergudangan dan Penyimpanan;
106.	Izin Usaha Pusat Perbelanjaan (IUPP);
107.	Surat Izin Pengelolaan Pasar Rakyat (SIPPR);
108.	Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW);
109.	NIB dan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi;
110.	NIB dan Sertifikat Laik Higiene Depot Air Isi Ulang;
111.	NIB dan Sertifikat Laik Higiene Rumah Makan/Restoran;
112.	NIB dan Sertifikat Laik Higiene Jasa Boga /Catering;
113.	NIB dan Sertifikat Laik Higiene Perhotelan;
114.	NIB dan Sertifikat Laik Higiene Makanan Jajanan;





No	Jenis-Jenis Perizinan
115.	Surat Izin Praktik Akupuntur Mandiri;
116.	Surat Izin Kerja Terapis Wicara (SIK-TW);
117.	Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)
118.	Penerbitan Sertifikat Laik Fungsi (SLF);
119.	Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH);
120.	Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup (SKKL);
121.	Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal (IPP-PNF);
122.	Surat Izin Operasional Pendidikan Non Formal (SIO-PNF);
123.	Surat Izin Penelitian (Si-P);
124.	Surat Izin Penelitian (SI-P) Perorangan Kelompok Lembaga atau Institusi;
125.	Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR);
126.	Surat Izin Kerja Fisikawan Medik (SIK-FM);
127.	Surat Izin Kerja Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku;
128.	NIB dan Izin Edar Pangan Segar Asal Tumbuhan – Produk Dalam Negeri Usaha Kecil (PSAT-PDUK);
129.	Izin Pengumpulan Uang atau Barang;
130.	Pendampingan Pembuatan NIB;
131.	Layanan Pengaduan;
132.	Layanan Konsultasi Investasi.



Kota Metro, memiliki sejumlah sarana pendukung investasi dan kebijakan investasi untuk menarik para pelaku usaha dan investor. Berikut adalah beberapa sarana pendukung investasi serta kebijakan yang mendukung iklim investasi di Kota Metro :

1. Infrastruktur Fisik

- Transportasi: Kota Metro memiliki akses yang baik ke beberapa kota besar di Sumatra melalui jalan nasional dan regional, yang memudahkan distribusi barang dan mobilitas tenaga kerja.
- Konektivitas Digital: Kota ini mendukung kemajuan teknologi informasi dengan memperluas akses internet dan jaringan komunikasi yang memadai, serta dilengkapi dengan keberadaan CCTV Kota Metro yang dipantau melalui Metro Command Center untuk mendukung Metro sebagai Smart City.
- Fasilitas Umum: Ketersediaan fasilitas kesehatan, pendidikan, dan perbankan yang cukup lengkap membantu menunjang kebutuhan bisnis dan tenaga kerja di kota ini.

Metro Municipality has a number of investment support facilities and investment policies to attract business actors and investors. The following are some investment support facilities and policies that support the investment climate in Metro Municipality:

1. Physical Infrastructure

- *Transportation: Metro Municipality has good access to several major cities in Sumatra via national and regional roads, which facilitates the distribution of goods and mobility of workers.*
- *Digital Connectivity: This Municipality supports the advancement of information technology by expanding internet access and adequate communication networks and is equipped with the presence of Metro Municipality CCTV which is monitored through the Metro Command Centre to support Metro as a Smart Municipality.*
- *Public Facilities: The availability of complete health, education, and banking facilities helps support the needs of businesses and workers in this Municipality.*



2. Lahan Usaha

Lahan Usaha yang Terjangkau: Terdapat kemudahan dalam mengakses dan mengurus lahan usaha, serta potensi untuk mendirikan tempat usaha di berbagai zona yang sesuai dengan kebutuhan bisnis.

3. Kemudahan Berusaha

Kota Metro juga memberikan kemudahan berusaha dalam bentuk pemberian layanan penanaman modal, penyediaan data dan informasi, konsultasi bisnis dan investasi, kepastian hukum, dukungan dalam pengembangan infrastruktur, dan dukungan bagi pelatihan tenaga kerja.

2. *Business Land*

Affordable Business Land: There is ease in accessing and managing business land, as well as the potential to establish business premises in various zones that suit business needs.

3. *Ease of Doing Business*

Metro Municipality also provides ease of doing business in the form of providing investment services, providing data and information, business and investment consulting, legal certainty, support in infrastructure development, and support for workforce training.



4. Kebijakan Lingkungan yang Ramah Investasi

- Pemerintah Kota Metro mendorong investasi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, serta memberikan kemudahan bagi investasi di sektor hijau seperti energi terbarukan, pertanian berkelanjutan, dan ekowisata.
- Kebijakan lingkungan ini sejalan dengan target Kota Metro untuk menciptakan kota yang hijau dan lestari, dengan tetap mendukung pertumbuhan ekonomi.

4. *Investment-Friendly Environmental Policy*

- *The Metro Municipality Government encourages environmentally friendly and sustainable investments and provides facilities for investment in green sectors such as renewable energy, sustainable agriculture, and ecotourism.*
- *The environmental policy is in line with Metro Municipality's target to create a green and sustainable Municipality, while still supporting economic growth.*

5. Fasilitas Pendidikan dan Tenaga Kerja Berkualitas

- Kota Metro memiliki sejumlah institusi pendidikan dan pelatihan vokasi yang menghasilkan tenaga kerja terampil, yang siap mendukung kebutuhan SDM bagi sektor industri dan jasa.
- Pemerintah daerah juga bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk menyediakan program yang sesuai dengan kebutuhan industri di wilayah tersebut.



5. Quality Education and Workforce Facilities

- Metro Municipality has a number of educational and vocational training institutions that produce skilled workers, who are ready to support the human resource needs of the industrial and service sectors.
- The local government also collaborates with educational and training institutions to provide programs that are in accordance with the needs of industry in the region.





6. Promosi Investasi dan Kemitraan

- Pemerintah Kota Metro aktif mempromosikan potensi investasi kepada investor lokal dan asing melalui forum investasi, pameran, dan konsolidasi dengan Kementerian investasi/BKPM, DPMPTSP Provinsi Lampung serta kolaborasi dengan pihak swasta antara lain REI Lampung, Greebel, Komunitas Metro Kreatif dan Opd terkait.
- Kota ini juga membentuk kemitraan dengan sektor swasta, BUMN, dan lembaga keuangan untuk mendukung pendanaan dan infrastruktur bagi berbagai proyek investasi.

Dengan adanya sarana dan kebijakan ini, Kota Metro berusaha menciptakan iklim investasi yang kompetitif dan kondusif, mendorong investasi yang dapat meningkatkan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

6. Investment Promotion and Partnerships

- The Metro Municipality Government actively promotes investment potential to local and foreign investors through investment forums, exhibitions, and consolidation with the Ministry of Investment/BKPM, DPMPTSP of Lampung Province and collaboration with the private sector including REI Lampung, Greebel, Metro Creative Community and related Regional Government Organizations.
- The Municipality also forms partnerships with the private sector, State-Owned Enterprises, and financial institutions to support funding and infrastructure for various investment projects.

With these facilities and policies, Metro Municipality seeks to create a competitive and conducive investment climate, encourage investment that can increase employment, and encourage sustainable economic growth.

Untuk meningkatkan daya tarik investasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Berikut adalah beberapa kemudahan yang diberikan kepada investor dalam bentuk:

1. Kemudahan Izin Usaha: Penyederhanaan atau percepatan proses perizinan usaha, termasuk pembebasan dari beberapa persyaratan yang umumnya dibutuhkan, seperti izin lingkungan atau perizinan khusus industri tertentu.
2. Akses ke Lahan atau Infrastruktur: Memberikan kemudahan untuk mendapatkan akses ke lahan, jaringan jalan, atau utilitas (listrik, air, gas) yang dibutuhkan oleh proyek investasi.
3. Proteksi Pasar: Terkadang, investor diberikan jaminan bahwa pemerintah akan melindungi bisnis mereka dari kompetisi asing atau menyediakan hak eksklusif tertentu di pasar domestik.
4. Pemberian dukungan permodalan berupa bantuan dari pemerintah daerah kepada pelaku UMK pada masa yang dianggap genting seperti pemulihan pasca pandemi covid yang lalu.

To increase investment attractiveness and support economic growth. Here are some of the facilities provided to investors in the form of:

- 1. Ease of Business Permits: Simplification or acceleration of the business licensing process, including exemption from several required requirements, such as environmental permits or special licenses for certain industries.*
- 2. Access to Land or Infrastructure: Providing ease of access to land, road networks, or utilities (electricity, water, gas) needed by investment projects.*
- 3. Market Protection: Sometimes, investors are given guarantees that the government will protect their business from foreign competition or provide certain exclusive rights in the domestic market.*
- 4. Provision of capital support in the form of assistance from the local government to MSME actors during times that are considered critical, such as recovery after the last Covid pandemic.*





POTENSI PELUANG INVESTASI SEKTOR UNGGULAN

POTENTIAL INVESTMENT OPPORTUNITIES IN LEADING SECTORS

a. Sektor Pendidikan

Pengembangan Kawasan Pendidikan Baik Pemerintah Maupun Sewasta dari Tingkat dasar maupun sampai perguruan tinggi dan peningkatan fasilitas pendukung Pendidikan sebagai daya Tarik para pelajar untuk menempuh Pendidikan di kota Metro.

a. Education Sector

Development of Educational Areas, both Government and Private, from Elementary to College Level and Improvement of Educational Support Facilities as an Attraction for Students to Study in Metro Municipality.





Saat Ini dipandang layak dilakukan pengembangan Rumah Sakit Jend.A Yani Kota Metro melihat pentingnya pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat guna memenuhi fasilitas sarana dan prasarana yang memadai tujuan dari investasi pengembangan RS A Yani Pada bidang kesehatan saat ini memiliki 9 Unit Rumah Sakit terdiri dari :

- 2 Rumah Sakit milik Pemerintah
- 3 Rumah Sakit Khusus
- 4 Rumah Sakit Umum Swasta
- 11 unit Puskesmas
- 57 Posyandu

Fasilitas kesehatan tersebut merupakan potensi dari Kota Metro untuk membuka peluang investasi baik secara infrastruktur maupun jasa Revitalisasi Rumah Sakit Umum Daerah Ahmad Yani dengan nilai investasi 111.000.000,-

- 2 Government-Owned Hospitals
- 3 Special Hospitals
- 4 Private General Hospitals
- 11 Public Health Centres
- 57 Integrated Health Posts.

c. Sektor Perdagangan, Industri dan Jasa

Pasar Shopping center perancangan Rencana revitalisasi Shopping center dengan nilai Investasi 630.000.000.0000 memiliki luas area yang dirancang 11.350 m² dengan maksud memperkuat identitas local dan bertujuan menciptakan pasar yang bersih dan juga menyenangkan, namun tetap memperhatikan ciri tradisional.

Shopping center dengan nilai investasi 630.000.000.0000 dengan fasilitas :

- Parkir di Basement 1 dan 2
- Parkir dan supermarket di lantai 1
- Pertokoan di lantai 2 (150 toko untuk pedagang lama).
- Mall di lantai 3, 4 dan 5.
- Food Court, area bermain anak dan bioskop di lantai 6.
- Hotel di lantai 7 dan 8
- Gedung pertemuan dan musholla di lantai 9. Pemberdayaan UMKM

c. Trade, Industry and Services Sector

Shopping centre market: The design of the Shopping centre revitalization plan with an investment value of IDR 630,000,000,000 has a designed area of 11,350 m² with the intention of strengthening local identity and aims to create a clean and pleasant market, but still pays attention to traditional characteristics.

Shopping centre with an investment value of IDR 630,000,000,000 with facilities of:

- *Parking in Basement 1 and 2*
- *Parking and supermarket on the first floor*
- *Shops on the second floor (150 shops for old traders).*
- *Mall on the 3rd, 4th, and 5th floors.*
- *Food Court, children's play area and cinema on the 6th floor.*
- *Hotel on the 7th and 8th floors*
- *Meeting hall and prayer room on the 9th floor. Empowerment of MSMEs.*





d. Sektor Pariwisata

Dengan keberadaan Bandara Raden Intan II yang tidak terlalu jauh dengan Kota Metro berjarak 25 Km yang dapat ditempuh setengah jam perjalanan, tentu aktivitas ekonomi akan meningkat dengan bertambahnya jumlah pesawat udara yang beroperasi dilihat jarak Kota Metro dekat. Selain itu, dalam konteks pengembangan wilayah Kota Metro dapat menjadi peluang investasi melalui industri MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions). sebagai salah satu bentuk kegiatan pariwisata untuk bisnis dan perhotelan.

d. Tourism Sector

With the existence of Raden Intan II Airport, which is not too far from Metro Municipality, 25 km away which can be reached in half an hour, of course economic activity will increase with the increasing number of aircraft operating considering the close distance of Metro Municipality. In addition, in the context of developing the Metro Municipality area, it can be an investment opportunity through the MICE industry (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) as one form of tourism activity for business and hotels.

MICE juga untuk menumbuhkan minat promosi pariwisata, pertukaran pengetahuan dan menghadirkan professional serta usaha lainya seperti : Airport shuttle service, Local tour & Travel, usaha catering, Event Organizer (EO) dan lain-lain.

Sebagai kota yang minim sumber daya alam Kota Metro berupaya mengembangkan konsep Kawasan wisata berbasis edukasi yang diharapkan mampu menjadi destinasi tersendiri dengan memanfaatkan kelebihan daerah sekitar, oleh karna itu saat ini sedang di kembangkan beberapa sarana prasarana penunjang berupa, antara lain :

MICE is also to foster interest in tourism promotion, exchange of knowledge and presenting professionals and other businesses such as: Airport shuttle service, Local tour & Travel, catering business, Event Organizer (EO) and others.

As a Municipality with minimal natural resources, Metro Municipality is trying to develop the concept of an education-based tourism area which is expected to be a destination by utilizing the advantages of the surrounding area, therefore currently several supporting infrastructure facilities are being developed in the form of, among others:



- Revitalisasi kawasan sport center dengan nilai investasi 46,886,554,000
 - Revitalisasi metro swimming pool dengan nilai investasi 38,978,075,445,02
 - Pembangunan Metro Sirkuit dengan nilai investasi 70.659.729.000
 - Pengembangan Wisata Capit Urang dengan nilai investasi 240.000.000
 - Pengembangan wisata kuliner: sumur Bandung, Samber Park
 - Pengembangan kampung wisata (budaya/kreatif)
 - Pengembangan wisata alam lokal lainnya :Sumbersari Park, Padas Brojog, Goa Warak, Batu Licin.
- *Revitalization of the sports centre area with an investment value of IDR 46,886,554,000*
 - *Revitalization of the metro swimming pool with an investment value of IDR 38,978,075,445.02*
 - *Construction of the Metro Circuit with an investment value of IDR 70,659,729,000*
 - *Development of Capit Urang Tourism with an investment value of IDR 240,000,000*
 - *Development of culinary tourism: Sumur Bandung, Samber Park,*
 - *Development of tourist kampongs (cultural/creative)*
 - *Development of other local natural tourism: Sumbersari Park, Padas Brojog, Goa Warak, Batu Licin.*

e. Sektor Pendukung

Pergudangan Parkir
Energi (listrik dan bahan bakar)
Sumber Daya Air (PDAM, Pengelolaan anak sungai)

e. Supporting Sector

Warehousing Parking
Energy (electricity and fuel)
Water resources (PDAM, tributary management);





f. Pangan dan Pertanian

- Landbaw dengan nilai investasi 30 M
- Agrowisata Sayuran Organik Karangrejo (ASOKA)
- Teknologi Informasi (Penambahan jaringan)

Pemanfaatan aset daerah contoh: penggabungan Komplek Perkantoran Kominfo, Polisi Pamong Praja, Dinas Koperasi & UMKM dikembangkan sebagai Metro Ceria Mall. Menjadikan proyek daerah sebagai Proyek Investasi Daerah

.....

f. Food and Agriculture

- *Agricultural Land site with an investment value of IDR 30 billion*
- *Karangrejo Organic Vegetable Agrotourism (ASOKA),*
- *Information Technology (Network addition),*

Utilization of regional assets, for example: the merger of the KOMINFO Office Complex, Civil Service Police, Cooperatives & UMKM Service developed as Metro Ceria Mall. Making regional projects as regional investment projects.



Target dan Realisasi Investasi | Investment Target and Realization

No	2019	2020	2021	2022	2023
Target Target	110,000,000	115,000,000	120,000,000	125,000,000	130,000,000
Jumlah Amount	115,723,694	130,524,200	237,336,392	247,104,544	273,482,007
Persentase Percentage	95.05 %	98.1 %	100.10%	105.9 %	110.3%

Tabel.Target persentase Realisasi Investasi 2019-2023 (DPMPTSP)

Table of Investment Target and Realization, Year 2019-2023 (DPMPTSP).

DATA POTENSI DAERAH UNTUK KEGIATAN INVESTASI, BAIK INVESTASI LUAR NEGERI (PMA) MAUPUN INVESTASI DALAM NEGERI (PMDN) DI KOTA METRO

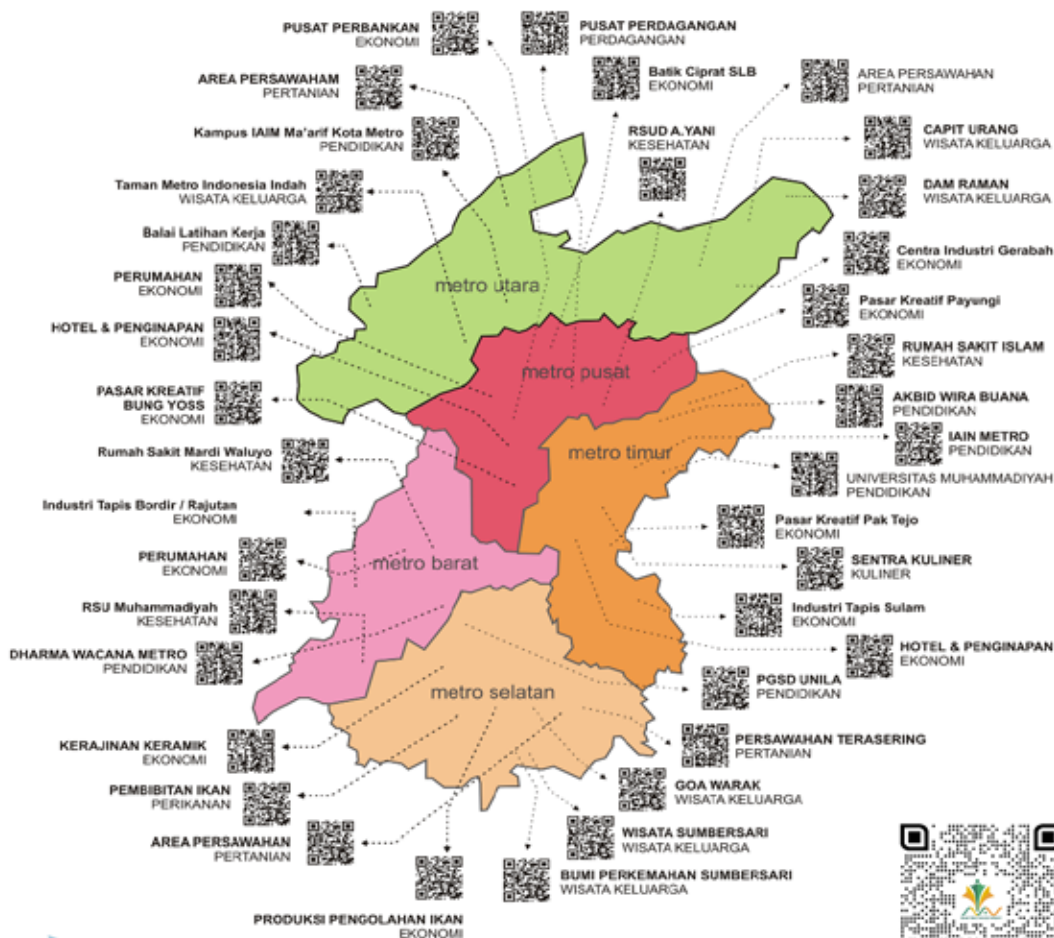
REGIONAL POTENTIAL DATA FOR INVESTMENT ACTIVITIES, BOTH FOREIGN (FDI) AND DOMESTIC INVESTMENT (DI) IN METRO MUNICIPALITY

No.	SEKTOR/SUB-SEKTOR	JENIS KEGIATAN PROYEK INVESTMENT PROJECT	NILAI (RP) VALUE (IDR)	LOKASI LOCATION	PELAKSANA ORGANIZED BY
1.	PENDIDIKAN EDUCATION	1. Rencana Pengembangan Kawasan Pendidikan baik Pemerintah maupun Swasta, dari Tingkat Dasar sampai Perguruan Tinggi <i>Educational Area Development Plans for both Government and Private, from Elementary to Higher Education Level</i> 2. Peningkatan Fasilitas Pendukung Pendidikan <i>Improving Educational Support Facilities.</i>	---	KOTA METRO METRO Municipality	Pemerintah Kota Municipality Government
2.	KESEHATAN HEALTH	Revitalisasi Rumah Sakit Umum Daerah Ahmad Yani <i>Revitalization of Ahmad Yani Regional General Hospital</i>	111,000,000	KOTA METRO METRO Municipality	Pemerintah Kota Municipality Government
3.	PERDAGANGAN, INDUSTRI DAN JASA TRADE, INDUSTRY AND SERVICES	Revitalisasi Shopping Centre seluas 11.350 m ² (Tempat Parkir, Pertokoan, Mall, Pujasera, Hotel, Gedung Pertemuan, dan Mushola) <i>Revitalization of 11,350 m² Shopping Centre (Parking Area, Shops, Mall, Food Court, Hotel, Meeting Hall, and Prayer Room)</i>	630,000,000,000	KOTA METRO METRO Municipality	Pemerintah Kota Municipality Government

No.	SEKTOR/SUB-SEKTOR	JENIS KEGIATAN PROYEK INVESTMENT PROJECT	NILAI (Rp) VALUE (IDR)	LOKASI LOCATION	PELAKSANA ORGANIZED BY
4.	PARIWISATA TOURISM	a. Revitalisasi Kawasan Sport Centre <i>Revitalization of the Sport Centre Area</i>	46,886,554,000	KOTA METRO METRO Municipality	Pemerintah Kota dan Masyarakat Municipality Government and Society
		b. Revitalisasi Metro Swimming Pool <i>Metro Swimming Pool Revitalization</i>	38,978,075,445.02		
		c. Pembangunan Metro Sirkuit <i>Metro Circuit Development</i>	70,659,729,000		
		d. Pengembangan Wisata Capit Urang <i>Capit Urang Tourism Development</i>	240,000,000		
		e. Pengembangan Wisata Kuliner: Sumur Bandung, Samber Park <i>Culinary Tourism Development: Sumur Bandung, Samber Park</i>	---		
		f. Pengembangan Wisata Alam Lokal lainnya: Sumbersari Park, Cadas Brojog, Batu Licin <i>Other Local Natural Tourism Development: Sumbersari Park, Cadas Brojog, Warak Cave, Batu Licin.</i>	---		
		g. Pengembangan Kampung Wisata (Budaya/Kreatif) <i>Development of Tourism Kampung (Cultural/Creative)</i>	---		
		a. Pergudangan, Parkir <i>Warehousing, Parking</i>	---	KOTA METRO METRO Municipality	Pemerintah Kota dan Masyarakat Municipality Government and Society
	SEKTOR PENDUKUNG SUPPORTING SECTOR	b. Energi (Listrik dan Bahan Bakar) <i>Energy (Electricity and Fuel)</i>	---		
		c. Sumber Daya Air (PDAM, Pengelolaan Anak Sungai) <i>Water Resources (Clean Water Regional Company, River Management)</i>	---		
		d. Lahan Pertanian (senilai Rp. 30 M) <i>Agricultural Land (worth IDR 30 Billion)</i>	---		
		e. Agrowisata Sayuran Organik Karangrejo (ASOKA) <i>Karangrejo Organic Vegetable Agrotourism (ASOKA)</i>	---		
		f. Teknologi Informasi (Penambahan jaringan) <i>Information Technology (Network Addition)</i>	---		
		g. Pemanfaatan aset daerah contoh: penggabungan Komplek Perkantoran Kominfo, Polisi Pamong Praja, Dinas Koperasi & UMMK dikembangkan sebagai Metro Ceria Mall <i>Utilization of regional assets, for example: the merger of the Kominfo Office Complex, Civil Service Police, Cooperatives & UMMK Service, developed as Metro Ceria Mall.</i>	---		



PETA POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KOTA METRO



E-MAVEST ANDROID